

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tanah Laut

Desi Wardani¹, Bella Puspita Rininda², Widiya Astuti Alam Sur³, Noor Amelia⁴

^{1,2,4}Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut

³Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Politeknik Negeri Tanah Laut

E-mail : bella@politala.ac.id

Article Informations

Received:
(26-02-2025)

Accepted
(16-05-2025)

Available Online :
(01-08-2025)

Keywords

Financial Knowledge,
Financial Attitude,
Personality, Financial
Management
Behavior.

Abstract .

This study aims to identify the impact of financial knowledge, attitude, and personality on financial management behaviour among SMEs, particularly in the culinary sector of Tanah Laut Regency. This research has novelty in integrating personality as a factor influencing the financial management behaviour of MSME actors, in addition to economic knowledge and financial attitudes that have been extensively studied previously. The population includes 2,055 SMEs in Tanah Laut Regency, with a sample size of 95 respondents. A quantitative approach is used in this research, with data collected through questionnaires. Data analysis involves descriptive statistics, data quality tests, classical assumption tests, and multiple linear regression to test the hypotheses. The research results show that financial knowledge does not affect financial management behaviour, nor does financial attitude have a significant impact. However, personality has been proven to influence how someone manages their finances. The results show that financial knowledge, financial attitudes, and personality contribute to variations in financial management behaviour but are primarily influenced by factors outside the scope of this study.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi vital dalam pertumbuhan ekonomi negara, namun sering kali menghadapi tantangan dalam bersaing dengan perusahaan besar. Tantangan ini umumnya disebabkan oleh berbagai hambatan yang belum teratasi, seperti masalah pembiayaan, pemasaran, dan pengelolaan usaha. Pengetahuan keuangan merupakan elemen krusial dalam praktik pengelolaan keuangan, berperan membentuk perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM. Kurangnya pemahaman mengenai aspek keuangan sering kali menjadi penyebab utama kegagalan dalam mengelola keuangan usaha. Hal tersebut dikarenakan perbedaan tingkat pemahaman keuangan di antara individu, di mana mereka yang mempunyai literasi keuangan baik cenderung bisa mengatur keuangannya secara lebih efektif dibandingkan mereka yang mempunyai tingkat pengetahuan keuangan rendah, termasuk para pelaku UMKM (Fatmawati & Fahriani, 2023; Hilgert et al., 2003; Humaira & Sagoro, 2018). Individu dengan perilaku manajemen keuangan yang baik umumnya menyusun anggaran, mengawasi pengeluaran, menghemat, dan bertanggung jawab atas keuangan mereka.

Salah satu kendala utama dalam perilaku manajemen keuangan adalah kesulitan dalam menyediakan anggaran untuk manajemen usaha. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan di kalangan pelaku UMKM, sehingga mereka kesulitan dalam menyusun dan mendapatkan anggaran yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka (Nisa et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan Fatmawati & Fahriani (2023), Humaira & Sagoro (2018), Tampubolon & Rahmadani (2022) dan Utami & Nesneri (2024) menunjukkan pengetahuan keuangan terbukti memberikan dampak positif terhadap cara seseorang mengelola keuangannya. Herry & Dewi (2024) dan Latifa & Santoso (2024) mengungkapkan pengetahuan keuangan tidak mempunyai dampak pada perilaku manajemen keuangan.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan diantaranya yaitu sikap keuangan, yang mencerminkan kombinasi antara aspek emosional dan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran, serta kecenderungan untuk bersikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Semakin positif sikap seseorang pada manajemen keuangan, terutama jika diimbangi dengan pemahaman finansial yang baik, maka juga semakin besar kemungkinan individu tersebut menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif. Sikap keuangan sendiri menggambarkan persepsi, penilaian, dan pandangan individu terhadap kondisi keuangannya, yang kemudian tercermin dalam tindakannya. Indikator dari sikap ini meliputi orientasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi, persepsi tentang utang, rasa aman atas kondisi keuangan, serta cara individu mengekspresikan status keuangannya (Cahya et al., 2021; Latifa & Santoso, 2024). Hasil penelitian (Latifa & Santoso, 2024; Mustika et al., 2022; Toleng et al., 2024; Yulia et al., 2025) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan sikap keuangan yang tepat, pelaku UMKM dapat menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang baik di masa depan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif dapat dimulai dengan mengadopsi sikap keuangan yang positif. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Cahya et al. (2021) dan Sarungu et al. (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kepribadian individu menjadi faktor ketiga yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Kepribadian merupakan sifat atau karakter yang dimiliki individu dan terbentuk melalui pengaruh lingkungan sekitarnya. Pada proses pemilihan karier, kepribadian memainkan peran penting, termasuk dalam keputusan untuk menjadi seorang wirausaha. Seorang wirausaha umumnya mempunyai karakteristik contohnya rasa kepercayaan diri, fokus terhadap tugas serta hasil, keberanian dalam mengambil risiko, jiwa kepemimpinan, kreativitas, serta memiliki pandangan yang berorientasi ke masa depan (Humaira & Sagoro, 2018). Aspek kepribadian juga sering kali memberikan pengaruh pada manajemen keuangan karena dapat jadi penyebab buruknya pengelolaan manajemen. Humaira & Sagoro (2018), Sarungu et al. (2024) dan Yulia et al. (2025) mendapati kepribadian memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan. Bertolak belakang penelitian Estuti et al. (2021) menyatakan tidak ada pengaruh kepribadian pada perilaku manajemen keuangan.

Sejumlah studi sebelumnya menunjukkan variasi temuan, penelitian ini hadir untuk memberikan bukti empiris terbaru di wilayah yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian literatur dengan hasil yang kontekstual dan relevan dengan kondisi UMKM di daerah. Penelitian ini mengangkat konteks lokal yang belum banyak diteliti, yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji perilaku manajemen keuangan UMKM, terutama yang berkaitan dengan faktor psikologis dan kognitif

seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian, masih terbatas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan atau program pelatihan dan pendampingan keuangan untuk UMKM di Kabupaten Tanah Laut, dengan fokus pada peningkatan perilaku manajemen keuangan lebih baik dan berkelanjutan.

Perilaku Manajemen Keuangan

Bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka dan mencerminkan tingkat tanggung jawab mereka terhadap pengelolaan keuangan tersebut merupakan definisi dari perilaku manajemen keuangan. Perencanaan keuangan yang efektif sangat penting untuk mencapai berbagai tujuan finansial, baik dalam jangka pendek atau jangka panjang (Yulianti, 2013). Dalam mencapai tujuan-tujuan ini, individu dapat memanfaatkan berbagai instrumen keuangan seperti tabungan, investasi, atau alokasi dana yang tepat. Setiap orang mempunyai perilaku manajemen keuangan yang unik, yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan mereka dan target yang ingin dicapai.

Perilaku manajemen keuangan yang baik mencakup kemampuan untuk membuat anggaran yang realistis, mengontrol pengeluaran, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efisien. Individu yang mampu merencanakan keuangan dengan baik cenderung memiliki keuangan yang lebih stabil dan mampu menghadapi situasi darurat dengan lebih baik. Selain itu, perilaku ini juga mencerminkan sikap seseorang terhadap risiko dan bagaimana mereka mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan mencakup kemampuan dalam memahami informasi ekonomi, menyusun perencanaan keuangan, serta membuat keputusan yang bijak terkait pengelolaan utang, perencanaan pensiun, dan akumulasi aset. Seseorang dengan literasi keuangan baik umumnya lebih terampil dalam mengatur anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, dan memenuhi tanggung jawab keuangannya secara tepat waktu. Selain itu, pengetahuan keuangan juga melibatkan pemahaman terhadap berbagai instrumen keuangan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola aspek keuangan secara keseluruhan (Chaulagin, 2017).

Sikap Keuangan

Sikap merupakan penilaian seseorang yang bersifat positif maupun negatif pada suatu objek, individu, atau kejadian. Sikap keuangan merujuk pada kecenderungan psikologis dalam menilai praktik pengelolaan keuangan yang disarankan. Jika sikap keuangan positif maka bisa membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, terbuka terhadap nasihat finansial, serta menerapkan strategi keuangan yang lebih baik (Robbin, 2021).

Kepribadian

Sesuatu mencakup pola karakter dan sifat unik yang mempengaruhi cara seseorang berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain merupakan definisi kepribadian. Dalam konteks usaha, khususnya bagi pelaku UMKM, mempunyai kepribadian yang baik sangat penting untuk efektivitas perencanaan serta pengelolaan anggaran keuangan. Kepribadian yang kuat dapat mendukung kemampuan pelaku UMKM dalam membuat keputusan finansial yang cerdas, merencanakan anggaran dengan akurat, dan mengelola sumber daya keuangan secara efisien.

Selain itu, kepribadian juga berperan dalam bagaimana pelaku UMKM mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan dalam pengelolaan keuangan mereka. Kepribadian yang cermat dan proaktif memungkinkan individu untuk lebih mudah mengenali masalah keuangan dan mencari solusi yang tepat. Sebaliknya, kepribadian yang kurang mendukung dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap detail keuangan dan kesulitan dalam mengelola anggaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Dengan kata lain, kepribadian tidak hanya mempengaruhi cara individu berinteraksi, tetapi juga berdampak langsung pada efektivitas manajemen keuangan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan pada individu yang menjalankan UMKM yang berjalan pada sektor kuliner serta masih menjalankan usahanya secara aktif di wilayah Kecamatan Pelaihari. Fokus utama tertuju pada jenis usaha kuliner yang beroperasi di pinggir jalan atau memiliki stand permanen, namun tidak termasuk dalam kategori restoran besar. Pengumpulan data dikumpulkan menggunakan kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mendapati hasil akurat dan objektif. Untuk menjamin keandalan instrumen penelitian, dilakukan pengujian validitas guna mengukur seberapa jauh instrumen dapat menggambarkan variabel yang dimaksud secara tepat, serta uji reliabilitas yang digunakan ialah *Cronbach's Alpha* yang berfungsi untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban dari para responden. Proses analisis data meliputi statistik deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi profil responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, serta lama usaha yang dijalankan. Selain itu, uji hipotesis dijalankan dengan menggunakan uji t untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, serta uji F untuk menilai dampak simultan dari ketiganya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Analisis regresi linier berganda dipergunakan dipenelitian ini. Evaluasi model dijalankan dengan uji koefisien determinasi (R-Square) guna melihat berapa besar variabel independent dapat mengukur variasi pada variabel dependen. Jika nilai R-Square tinggi maka dapat menunjukkan model memiliki daya jelaskan yang kuat, sedangkan nilai rendah menunjukkan adanya pengaruh variabel lain di luar penelitian (Ghozali, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.520	0.1985	
2	0.567	0.1985	
3	0.656	0.1985	
4	0.595	0.1985	
5	0.557	0.1985	
6	0.544	0.1985	
7	0.466	0.1985	
8	0,559	0.1985	
9	0,532	0,1985	
10	0,514	0,1985	

Sumber : Data diolah (2024)

Merujuk tabel 1, bisa dilihat nilai r hitung dari variabel pengetahuan keuangan melebihi kriteria 0,1985. Taraf signifikansi 0,05 atau r hitung > r tabel. Oleh sebab itu bisa ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan indikator pengetahuan keuangan secara statistik valid dan dapat di gunakan sebagai data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.470	0.1985	
2	0.410	0.1985	
3	0.675	0.1985	
4	0.601	0.1985	
5	0.528	0.1985	
6	0.706	0.1985	
7	0.715	0.1985	
8	0.385	0.1985	

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 2 bisa diketahui nilai r hitung variabel pengetahuan keuangan melebihi kriteria r tabel 0,1985. Taraf signifikansi 0,05 atau r hitung > r tabel. Oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan seluruh indikator sikap keuangan secara statistik valid dan dapat di gunakan sebagai data penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepribadian

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.375	0.1985	
2	0.556	0.1985	
3	0.634	0.1985	
4	0.573	0.1985	
5	0.630	0.1985	
6	0.641	0.1985	
7	0.432	0.1985	
8	0.576	0.1985	
9	0.522	0.1985	
10	0.602	0.1985	

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel 3 bisa diketahui nilai r hitung variabel pengetahuan keuangan melebihi r tabel 0,1985. Taraf signifikansi 0,05 atau r hitung > r tabel. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa semua indikator kepribadian secara statistik valid dan dapat di gunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.296	0.1985	
2	0.546	0.1985	
3	0.472	0.1985	
4	0.489	0.1985	
5	0.566	0.1985	
6	0.480	0.1985	
7	0.593	0.1985	
8	0.474	0.1985	
9	0.544	0.1985	

Sumber : Data diolah (2024)

Dilihat di tabel 4 nilai r hitung variabel pengetahuan keuangan melebihi kriteria r tabel 0,1985. Taraf signifikansi 0,05 atau r hitung > r tabel. Maka, dapat di simpulkan bahwa semua indikator perilaku manajemen keuangan secara statistik valid dan dapat di gunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria / Nilai Batas	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0.743	0.6	
Sikap Keuangan	0.706	0.6	
Kepribadian	0.752	0.6	
Perilaku Manajemen Keuangan	0.620	0.6	

Sumber : Data diolah (2024)

Hasil pengujian reliabilitas yang ditampilkan pada tabel bisa diketahui kalau nilai Cronbach's Alpha semua variabel melebihi batas minimum 0,60. Hal tersebut berarti setiap alat ukur yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dianggap reliabel. Instrumen yang reliabel mampu memberikan hasil data stabil dan konsisten pada saat dipergunakan pada pengukuran yang berulang, sehingga informasi yang diperoleh dapat diandalkan. Oleh karena itu, penelitian ini telah menggunakan instrumen yang tepat untuk mengukur semua variabel penelitian, karena terbukti mampu menghasilkan data yang akurat dan mewakili kondisi sebenarnya.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 6. Hasil uji t

Model Variabel	T hitung	Sig	T tabel	Keterangan
(Constant)	17.891	0,000	1.985	
Pengetahuan keuangan	-1.282	0,203	1.985	Ditolak
Sikap keuangan	1.972	0,052	1.985	Ditolak
Kepribadian	4.966	0,000	1.985	Diterima

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan uji t yang tercantum dalam lampiran, diperoleh bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t-tabel adalah 1,985. Pengujian pertama terhadap variabel pengetahuan keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,282 dengan tingkat signifikansi 0,203. Karena nilai t-hitung lebih rendah dari t-tabel dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa secara statistik, pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sementara itu, variabel sikap keuangan juga tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar 1,972 dan signifikansi 0,052. Meskipun nilainya mendekati t-tabel, namun tetap berada di bawah ambang batas dan signifikansi masih melebihi 0,05.

Sebaliknya, variabel kepribadian menunjukkan hasil yang signifikan. Uji t menghasilkan nilai t-hitung dengan besaran 4,966 serta tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai t-hitung jauh melebihi t-tabel dan signifikansi jauh di bawah 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan faktor kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Artinya, karakteristik pribadi pelaku UMKM memainkan peran penting dalam cara mereka mengelola keuangan usahanya.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	138.639	3	46.213	12.645	.000 ^b
	Residual	332.582	91	3.655		
	Total	471.221	94			

Sumber : Data diolah (2024)

Hasil uji mendapati nilai F-hitung yaitu 12,645, yang lebih besar dari nilai F-tabel 2,70, serta nilai signifikansi yaitu 0,000 berada di bawah ambang 0,05. Artinya, ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Temuan ini memberikan hasil bahwa baik faktor kognitif maupun psikologis turut berkontribusi dalam membentuk cara individu mengelola keuangan mereka.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.542 ^a	.294	.271		1.91174

Sumber : Data diolah (2024)

Dari hasil analisis koefisien determinasi, didapati nilai R yaitu 0,542, yang berarti adanya korelasi cukup kuat diantara variabel independent dengan variabel dependen. Sementara itu, nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,294 menandakan bahwa sebesar 29,4% perubahan pada perilaku manajemen keuangan mampu dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

Dengan kata lain, kontribusi dari ketiga faktor ini terhadap perilaku manajemen keuangan mencapai 29,4%, sedangkan sisanya, yakni 70,6%, diperkirakan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan variabel dalam model penelitian ini, yang kemungkinan mencakup aspek eksternal seperti kondisi ekonomi, lingkungan usaha, akses terhadap informasi keuangan, maupun faktor internal lainnya seperti motivasi, pengalaman, dan dukungan sosial. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun variabel-variabel yang dikaji memiliki pengaruh, namun masih terdapat ruang yang luas bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang dapat menjelaskan perilaku manajemen keuangan secara lebih komprehensif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model Variabel</i>	<i>Unstandardized</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
<i>(Constant)</i>	17,475	2.905
Pengetahuan keuangan	-,085	,067
Sikap keuangan	,156	,079
Kepribadian	,340	,068

Sumber : Data diolah (2024)

Persamaan yang didapati dari analisis regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 17.475 - 0,085X_1 + 0,156X_2 + 0,340X_3 + e$$

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menghasilkan sebuah persamaan yang menggambarkan bahwa konstanta sebesar 17,475 merepresentasikan nilai prediksi dari perilaku manajemen keuangan ketika seluruh variabel independen berada dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan adalah -0,085, yang terdapat indikasi hubungan negatif. Dengan kata lain, setiap penurunan satu satuan pada tingkat pengetahuan keuangan, dengan asumsi variabel lain tidak berubah, akan menurunkan nilai perilaku manajemen keuangan dengan besaran 0,085. Sementara itu, variabel sikap keuangan mempunyai koefisien

sebesar 0,156, yang menunjukkan adanya pengaruh positif, di mana tiap kenaikan satu satuan dalam sikap keuangan akan mendorong peningkatan perilaku manajemen keuangan dengan besaran 0,156.

Adapun variabel kepribadian menunjukkan pengaruh yang paling dominan dengan nilai koefisien sebesar 0,340. Nilai ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kepribadian individu berpotensi meningkatkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,340. Temuan ini menegaskan pentingnya aspek kepribadian dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Oleh sebab itu, pengembangan karakter pelaku UMKM di Kecamatan Pelaihari menjadi langkah strategis yang bisa mendukung terciptanya praktik pengelolaan keuangan lebih efektif dan berkelanjutan.

Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, pengetahuan keuangan terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan tidak secara otomatis tercermin dalam cara mereka mengelola keuangan. Artinya, meskipun individu mempunyai pengetahuan baik di bidang keuangan, hal demikian belum tentu diimplementasikan secara nyata dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Hasil ini bertolak belakang penelitian [Humaira & Sagoro \(2018\)](#), menemukan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut searah dengan temuan Hidayat (2020), menyatakan bahwa pengambilan keputusan keuangan bukan hanya dipengaruhi dari pengetahuan, tetapi juga oleh berbagai faktor lainnya. Contoh faktor yang dianggap memiliki peran penting adalah niat atau intention.

Mengacu pada teori planned behavior dari [Ajzen \(1991\)](#), sikap tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku, melainkan melalui niat yang mendorong individu untuk bertindak. Dengan demikian, meskipun individu mempunyai tingkat pengetahuan keuangan tinggi, hal tersebut tidak memungkinkan berdampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan apabila tidak disertai dengan niat atau motivasi yang kuat untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Pandangan ini didukung oleh Zahriyan (2016), yang menegaskan bahwa tanpa adanya komitmen untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, maka pengetahuan keuangan yang tinggi tidak akan serta merta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

Sikap Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa sikap keuangan tidak memberikan dampak terhadap perilaku manajemen keuangan. Menurut [Ajzen \(1991\)](#), sikap terhadap suatu perilaku terbentuk dari keyakinan individu mengenai akibat yang mungkin timbul dari perilaku tersebut. Hal tersebut menunjukkan sikap keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui pembentukan niat atau intensi untuk bertindak. Oleh sebab itu, meskipun individu mempunyai sikap positif terhadap keuangan, hal tersebut tidak menjamin bahwa perilaku manajemen keuangan mereka akan sesuai dengan sikap tersebut, karena faktor niat atau motivasi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

Hasil searah temuan [Tampubolon & Rahmadani \(2022\)](#), juga menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, hasil ini

berbeda dengan temuan [Humaira & Sagoro \(2018\)](#) dan [Setyawan & Wulandari \(2020\)](#), mengindikasikan sikap keuangan memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan.

Kepribadian Pada Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji t didapati kepribadian memiliki pengaruh signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor seperti kepercayaan diri, keberanian dalam mengambil risiko, dan orientasi masa depan berperan penting dalam pengelolaan keuangan. Temuan sejalan penelitian [Humaira & Sagoro \(2018\)](#), [Sarungu et al. \(2024\)](#) dan [Yulia et al. \(2025\)](#) yang mendapati kepribadian memengaruhi perilaku manajemen keuangan secara signifikan.

Hasil ini memperkuat pandangan bahwasanya aspek-aspek kepribadian bisa menentukan bagaimana individu mengatur keuangannya. Individu yang percaya diri dan berani mengambil risiko cenderung memiliki strategi keuangan yang lebih baik dan lebih terencana. Selain itu, orientasi masa depan yang kuat membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang yang efektif. Oleh karena itu, pengembangan sifat-sifat ini dapat menjadi fokus penting dalam pelatihan dan pendidikan keuangan untuk pelaku UMKM.

Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Pada Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil analisis secara simultan, diperoleh bahwa ketiga variabel independen, yakni pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang berarti dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa individu dengan tingkat pengetahuan yang memadai, sikap positif terhadap keuangan, serta kepribadian yang mendukung, cenderung mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kombinasi dari ketiga faktor tersebut secara signifikan memengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha.

Simpulan

Hasil penelitian mengungkapkan pengetahuan dan sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh pada perilaku manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Tanah Laut. Namun, aspek kepribadian terbukti memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi cara pelaku UMKM mengelola keuangan mereka. Secara simultan, meskipun ketiga variabel ini memberikan kontribusi terhadap perilaku manajemen keuangan, tingkat pengaruhnya berbeda-beda.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM sebaiknya bukan hanya fokus terhadap aspek pengetahuan saja, tapi juga mempertimbangkan faktor psikologis dan karakter individu. Oleh karena itu, program edukasi keuangan perlu dirancang secara lebih holistik dengan mengintegrasikan pendekatan yang menyesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masing-masing individu. Pemerintah daerah dan lembaga terkait dapat mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dengan mempertimbangkan faktor kepribadian dalam pemberdayaan UMKM, misalnya melalui program mentoring atau pendampingan berbasis karakter.

Sebagai upaya penguatan kapasitas pelaku UMKM, peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menjadi langkah yang penting. Kegiatan seperti seminar, pelatihan, serta pemanfaatan sumber informasi berbasis digital dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik. Penelitian berikutnya bisa menggunakan variabel lain diluar dari penelitian, serta memperluas cakupan studi pada sektor UMKM lainnya.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumptan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal CAPITAL*, 4(1), 1–14.
- Fatmawati, N., & Fahriani, F. Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 403–414.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herry, & Dewi, V. I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(2), 208–221.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309–322. www.nefe.org/amexconfund/index.html
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96–110.
- Latifa, N., & Santoso, R. A. (2024). Peran Gaya Hidup dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11, 150–168. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.01>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1, 82–96.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*. www.fe.unisma.ac.id

- Sarungu, V. G., Ramba, D., & Rundupadang, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Pelaku Manajemen Keuangan UMKM Pasar Bolu Toraja Utara. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 881–889.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Tampubolon, M., & Rahmadani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 70–79.
- Toleng, R. B., Hinely, R., & Monoarfa, A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1187–1198.
- Utami, S., & Nesner, Y. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10836–10847.
- Yulia, A., Asniwati, & Sari, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 889–899.